

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaan penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

1.2 Populasi

Dalam suatu penelitian akan dihadapkan kepada sumber data yang akan dapat memberikan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini sering disebut sebagai subjek penelitian/ populasi penelitian. Sudjana (2004, hlm. 6) mengemukakan bahwa populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh sugiyono (2004, hlm. 90) mengemukakan bahwa: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan Riduwan (2010, hlm. 3) mengatakan bahwa “populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian”.

Berdasarkan penjelasan di atas maka populasi ini adalah Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 62 Sekolah.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi SD Negeri di Kecamatan Lembang
Kabupaten Bandung Barat

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Kepala Sekolah	Akreditasi

AHMAD IKRAM, 2018
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	SDN 1 KAYUAMBON	17	1	A
2	SDN 1 CIBOGO	8	1	A
3	SDN 2 KAYUAMBON	13	1	A
4	SDN 7 CIBOGO	9	1	A
5	SDN MERDEKA	13	1	A
6	SDN PANCASILA	25	1	A
7	SDN 2 KAHURIPAN	9	1	A
8	SDN 1 CIBODAS	9	1	B
9	SDN 1 LEMBANG	13	1	B
10	SDN 1 PAGERWANGI	9	1	B
11	SDN 1 WANGUNSARI	13	1	B
12	SDN 12 LEMBANG	9	1	B
13	SDN 2 CIBOGO	14	1	B
14	SDN 2 PADASUKA	12	1	B
15	SDN 2 SUNTENJAYA	8	1	B
16	SDN 2 WANGUNSARI	8	1	B
17	SDN 3 CIBODAS	15	1	B
18	SDN 3 CIKAHURIPAN	7	1	B
19	SDN 3 CIKIDANG	8	1	B

AHMAD IKRAM, 2018
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

20	SDN 3 LEMBANG	15	1	B
21	SDN 3 PAGERWANGI	8	1	B
22	SDN 3 WANGUNSARI	7	1	B
23	SDN 4 CIBODAS	9	1	B
24	SDN 4 CIBOGO	13	1	B
25	SDN 5 CIKIDANG	7	1	B
26	SDN 6 CIBOGO	15	1	B
27	SDN 7 LEMBANG	17	1	B
28	SDN BANYUHIRUP	10	1	B
29	SDN BARULAKSANA	8	1	B
30	SDN BUAH BATU	9	1	B
31	SDN BUKANAGARA	11	1	B
32	SDN CIBURIAL	11	1	B
33	SDN CISALASIH	8	1	B
34	SDN INPRES LEMBANG	8	1	-
35	SDN 1 CIKIDANG	12	1	-
36	SDN 1 CILUMBER	14	1	-
37	SDN 1 GUDANGKAHURIPAN	8	1	-
38	SDN 1 JAYAGIRI	22	1	-

39	SDN 1 LANGENSARI	12	1	-
40	SDN 1 PADASUKA	6	1	-
41	SDN 1 SUNTENJAYA	8	1	-
42	SDN 10 LEMBANG	12	1	-
43	SDN 11 LEMBANG	16	1	-
44	SDN 2 CIBODAS	13	1	-
45	SDN 2 JAYAGIRI	22	1	-
46	SDN 2 LANGENSARI	14	1	-
47	SDN 2 LEMBANG	16	1	-
48	SDN 2 PAGERWANGI	11	1	-
49	SDN 3 CIBOGO	9	1	-
50	SDN 6 CIKIDANG	12	1	-
51	SDN BARUNAGRI	8	1	-
52	SDN CIBEUNYING	9	1	-
53	SDN CITRASARI	18	1	-
54	SDN INPRES CIKAHURIPAN	12	1	-
55	SDN MANOKO	13	1	-
56	SDN MEKARWANGI	8	1	-
57	SDN NAGRAK	13	1	-
58	SDN PAGERMANEUAH	9	1	-

AHMAD IKRAM, 2018
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

59	SDN PASIRIPIS	8	1	-
60	SDN PASIRWANGI	16	1	-
61	SDN SUKAJAYA	10	1	-
62	SDN 3 GUDANGKAHURIPAN	8	1	-

Sumber: <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

1.3 Sampel

Untuk mempermudah melakukan penelitian, peneliti memerlukan sampel penelitian yang merupakan bagian dari populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan data yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan (representatif). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Riduwan (2009, hlm. 56) mengatakan bahwa: “sampel adalah sebagian dari populasi”. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil dari sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Sampel penelitian merupakan sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data yang dianggap mewakili seluruh populasi secara representative, menurut ketentuan tertentu untuk diambil datanya oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 120) yang menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan teknik sampling. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 121) menyatakan bahwa, “teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian diberlakukan bermacam-macam teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling yaitu mengambil semua populasi sebagai sampel penelitian. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang sedikit dan dari segi

AHMAD IKRAM, 2018
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

geografis masih bisa dijangkau. Responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru yang ada di unit sekolah dasar yang dijadikan populasi.

Untuk menentukan jumlah responden dilakukan dengan rumus taro Yamane atau Slovin (Riduwan, hlm. 65) yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah elemen/anggota populasi

N = jumlah elemen/anggota sampel

d = presisi (yang ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90%)

1 = angka konstan

$$n = \frac{367}{367 (0,01)^2 + 1} = 78,586 = 78 \text{ responden guru}$$

Jadi jumlah sampel populasi guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Lembang adalah 78,586 dibulatkan menjadi 78 responden.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka hasil sampel dari keseluruhan

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

populasi yaitu sebanyak 111 responden yang terdiri dari kepala sekolah dan guru. Untuk mendapatkan sampel yang representatif dari jumlah populasi masing-masing sekolah, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus dari Sugiyono (dalam Akdon, 2008, hlm. 108) yang menggunakan rumus *probality proportionate stratified random sampling*, sebagai berikut:

Keterangan :

n_i = Jumlah sampel menurut stratum

N_i = Jumlah populasi menurut stratum

AHMAD IKRAM, 2018
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

N = Jumlah populasi seluruhnya

n = Jumlah sampel seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel (n) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Distribusi Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Kepsek	Jumlah Guru	Sampel $ni = \frac{N_i}{N} \times n$	Pembulatan
1	SDN 1 KAYUAMBON	1	17	3.6131	3
2	SDN 1 CIBOGO	1	8	1.7003	2
3	SDN 2 KAYUAMBON	1	13	2.7629	3
4	SDN 7 CIBOGO	1	9	1.9128	2
5	SDN MERDEKA	1	13	2.7629	3
6	SDN PANCASILA	1	25	5.3134	5
7	SDN 2 KAHURIPAN	1	9	1.9128	2
8	SDN 1 CIBODAS	1	9	1.9128	2
9	SDN 1 LEMBANG	1	13	2.7629	3
10	SDN 1 PAGERWANGI	1	9	1.9128	2
11	SDN 1 WANGUNSARI	1	13	2.7629	3

AHMAD IKRAM, 2018
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Nama Sekolah	Kepsek	Jumlah Guru	Sampel $ni = \frac{N_i}{N} \times n$	Pembulatan
12	SDN 12 LEMBANG	1	9	1.9128	2
13	SDN 2 CIBOGO	1	14	2.9755	3
14	SDN 2 PADASUKA	1	12	2.5504	2
15	SDN 2 SUNTENJAYA	1	8	1.7003	2
16	SDN 2 WANGUNSARI	1	8	1.7003	2
17	SDN 3 CIBODAS	1	15	3.188	3
18	SDN 3 CIKAHURIPAN	1	7	1.4877	1
19	SDN 3 CIKIDANG	1	8	1.7003	2
20	SDN 3 LEMBANG	1	15	3.188	3
21	SDN 3 PAGERWANGI	1	8	1.7003	2
22	SDN 3 WANGUNSARI	1	7	1.4877	1
23	SDN 4 CIBODAS	1	9	1.9128	2
24	SDN 4 CIBOGO	1	13	2.7629	3
25	SDN 5 CIKIDANG	1	7	1.4877	1
26	SDN 6 CIBOGO	1	15	3.188	3
27	SDN 7 LEMBANG	1	17	3.6131	4
28	SDN BANYUHIRUP	1	10	2.1253	2
29	SDN BARULAKSANA	1	8	1.7003	2
30	SDN BUAH BATU	1	9	1.9128	2
31	SDN BUKANAGARA	1	11	2.3379	2
32	SDN CIBURIAL	1	11	2.3379	2
33	SDN CISALASIH	1	8	1.7003	2

AHMAD IKRAM, 2018
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT

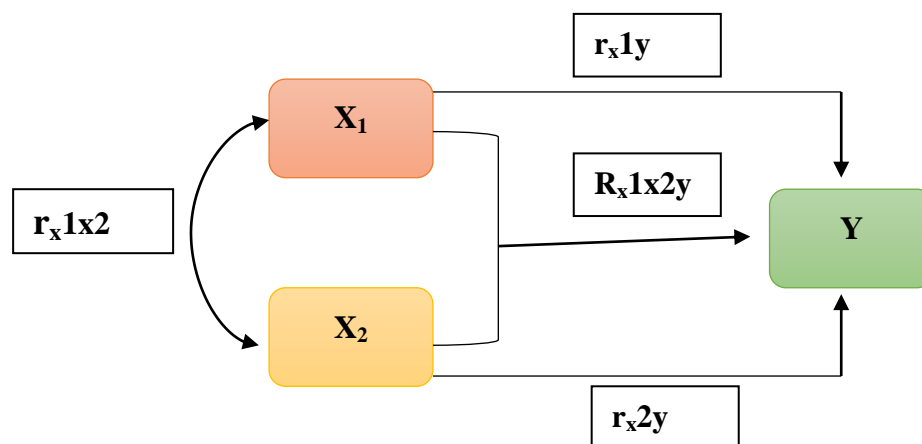
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Nama Sekolah	Kepsek	Jumlah Guru	Sampel $n_i = \frac{N_i}{N} \times n$	Pembulatan
Jumlah		33	367	78,586	78

Setelah dilakukan perhitungan distribusi responden ke tiap-tiap unit sekolah, maka ditemukan jumlah sampel responden sebanyak 33 orang kepala sekolah, dan 78 orang guru dengan total 111 responden.

1.4 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan gambaran mengenai pendugaan pengujian hipotesis serta mengetahui apakah ada atau tidak ada hubungan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan kinerja guru (X_2), dengan peningkatan mutu sekolah (Y), baik secara terpisah maupun simultan. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dapat digambarkan dalam konstalasi variabel sebagai berikut:



Gambar 3.1

AHMAD IKRAM, 2018
 PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
 DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
 PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
 BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Desain Penelitian

Keterangan:

X_1	= Kepemimpinan Kepala Sekolah
X_2	= Kinerja Guru
Y	= Mutu Sekolah
r_{x_1y}	= Hubungan kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Sekolah
r_{x_2y}	= Hubungan Kinerja Guru terhadap Peningkatan Mutu Sekolah
$R_{x_1x_2y}$	= Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Peningkatan Mutu Sekolah
$R_{x_1x_2}$	= Hubungan Kepemimpinan Kepala sekolah dan Kinerja guru

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data yang terkumpul sehingga diperoleh makna yang sebenarnya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Surakhmad (2005, hlm. 131) yakni metode merupakan cara yang utama dipergunakan untuk mencapai tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan mempergunakan Teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini dipergunakan setelah penyidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan Riduwan (2010, hlm. 217) menjelaskan bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu set objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran ataupun kelas peristiwa masa sekarang. Untuk pandangan lain Sugiyono (2009, hlm. 12-13) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif didasarkan pada paradigma positivisme berdasarkan pada asumsi mengenai objek empiris, asumsi tersebut adalah (1) fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, warna, dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka penelitian dapat memilih variabel tertentu sebagai objek

AHMAD IKRAM, 2018

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian dan (2) determinisme (hubungan sebab-akibat), asumsi ini menyatakan bahwa setiap gejala ada penyebabnya. Jadi penelitian dapat memilih variabel yang diteliti dan menghubungkan variabel satu dengan yang lainnya. Suatu gejala tidak akan mengalami perubahan dalam waktu tertentu. Dan jika gejala yang diteliti itu berubah maka akan sulit untuk dipelajari.

1.6 Defenisi Operasional Penelitian

Defenisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Riduwan (2010, hlm. 96) menjelaskan bahwa defenisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur variabel, dengan kata lain defenisi operasional adalah informasi ilmiah yang sangat membantu penelitian lain yang ingin menentukan variabel yang sama.

Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu, dua variabel bebas (*independent variabel*) dan satu variabel terikat (*dependent variabel*) variabel bebas adalah kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan kinerja guru (X_2), dan untuk variabel terikatnya yaitu mutu sekolah (Y).

Jadi dapat disimpulkan bahwa defenisi operasional itu harus dapat diukur dan spesifik serta bisa dipahami oleh orang lain, agar penelitian ini nantinya lebih terarah maka defenisi operasional setiap variabel dapat diuraikan sebagai berikut;

1.6.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang mempunyai kemampuan untuk memengaruhi, membimbing, mengkoordinir, dan menggerakkan segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah, sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama yang lebih efektif dan efisien dengan dimensi structural, fasilitatif, supportif, dan partisipatif.

1.6.2 Kinerja Guru

Kinerja guru adalah tingkat profesional guru belajar mengajar selama beberapa periode tertentu yang diwujudkan melalui (1) kualitas hasil kerja yang meliputi kepuasan siswa; (2) ketepatan waktu yang meliputi kedatangan dan waktu

AHMAD IKRAM, 2018

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pulang; (3) prakarsa/ inisiatif, berfikir ke arah yang lebih baik; (4) kemampuan dengan penguasaan materi dan penggunaan metode pengajaran; serta (5) komunikasi, yang menyangkut penyampaian materi dan penguasaan keadaan kelas terhadap seluruh warga sekolah.

1.6.3 Mutu Sekolah

Mutu sekolah dalam penelitian ini adalah suatu hasil kinerja tertinggi sekolah yang memuaskan dan melampaui keinginan dan kebutuhan pelanggan baik dari standar input, proses maupun output.

1.7 Pelaksanaan Pengumpulan Data

1.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2010, hlm. 197) mengemukakan bahwa pengumpulan data merupakan sebuah prosedur untuk memperoleh data dalam usaha memecahkan permasalahan dengan menggunakan Teknik tertentu sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dan benar-benar relevan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data tidak langsung dengan mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian melalui instrument atau angket.

Angket yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Jenis angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu responden yang diberi sejumlah pertanyaan yang menggambarkan hal yang ingin diungkapkan dari variabel-variabel yang disertai alternative jawaban. Adapun beberapa alasan yang menyebabkan peneliti menggunakan angket:

- a. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti bersifat kuantitatif
- b. Responden akan lebih leluasa dalam memberikan jawaban
- c. Waktu yang diperlukan singkat dalam menghimpun data

- d. Pengumpulan data akan lebih efisien ditinjau dari segi biaya, tenaga dan memudahkan untuk mengolahnya.

1.7.2 Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam menyusun angket:

- a. Menentukan variabel serta indikator-indikator yang dianggap dapat mewakili permasalahan yang akan diteliti, yang akan dituangkan dalam kisi-kisi instrument penelitian.

TABEL 3.3
KISI-KISI INSTRUMEN MUTU SEKOLAH (Y)

No	Variabel	Dimensi	Sub Indikator	No. Butir pernyataan
1	Variabel Dependen: Mutu Sekolah	3.1 Input	a. Siswa	1,2
			b. Sumber Daya Manusia (kepala sekolah, guru, dan staf)	3,4,5
			c. Kebijakan	6
			d. Sumber daya material	7
			e. Program pendidikan	8,9
		3.2 Proses	a. Pengajaran	10,11
			b. Bimbingan	12,13,14
			c. Evaluasi	15,16,17
			d. Pengelolaan	18,19
		3.3 Output	a. Prestasi siswa	20,21,22
			b. Kepuasan kerja	23,24,25

			c. Ketidakhadiran	26
			d. Tingkat putus sekolah	27,28

TABEL 3.4
KISI-KISI INSTRUMEN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH (X1)

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir pernyataan
2	Variabel Independen: Kepemimpinan Kepala Sekolah	1.1 Struktural	a. Cepat mengambil tindakan dan keputusan mendesak	1,2,3,4
			b. Mendelegasikan tugas dengan jelas kepada anggota staf/bawahan	5,6,7,8
			c. Menekankan hasil dan tujuan organisasi	9,10,11,12, 13
			d. Mengembangkan suatu pandangan organisasi yang kohesif sebagai dasar pengambilan keputusan	14,15,16
			e. Memperkuat relasi yang positif dengan pemerintah maupun masyarakat setempat	17,18
		1.2 Fasilitatif	a. Mengusahakan dan menyediakan sumber-sumber yang diperlukan	19,20,21

AHMAD IKRAM, 2018
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir pernyataan
			b. Memberikan saran atas masalah kerja yang terkait	22
			c. Membantu pekerjaan agar dapat dilaksanakan	23,24
		1.3 Suportif	a. Memberikan dorongan dan penghargaan	25,26,27
			b. Keramahan dalam melakukan pendekatan	28,29
			c. Mendelegasikan tanggungjawab	30,31
			d. Meningkatkan moral atau semangat staf	32,33
		1.4 Partisipatif	a. Pendekatan akan berbagai persoalan dengan pikiran terbuka	34
			b. Mencari masukan atau nasihat dalam menentukan kebijakan	35
			c. Bekerja secara aktif dengan perseorangan atau kelompok	36
			d. Melibatkan orang lain secara tepat dalam pengambilan	37

AHMAD IKRAM, 2018
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir pernyataan
			keputusan	

TABEL 3.5
KISI-KISI INSTRUMEN KINERJA GURU (X2)

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir pernyataan
3	Variabel Independen: Kinerja Guru	2.1 Kualitas kerja	a. Kemampuan siswa	1 dan 2
			b. Pemahaman siswa	3 dan 4
			c. Prestasi siswa	5 dan 6
		2.2 Ketepatan waktu dan kerja	a. Waktu kedatangan	7 dan 8
			b. Waktu pulang	9,10 dan 11
			c. Ketepatan penggunaan media atau sumber belajar	12 dan 13
			d. Merencanakan program pembelajaran	14,15,16
		2.3 Inisiatif	a. Berpikir positif	17
			b. Mewujudkan kreativitas	18,19
			c. Pencapaian prestasi siswa	20,21
		2.4 Kemampuan	a. Penguasaan materi pembelajaran	22,23,24,25

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir pernyataan
			b. Penguasaan dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran	26,27
		2.5 komunikasi	a. Mutu penyampaian	28,29,30
			b. Penguasaan keadaan kelas	31,32,33,34

- b. Menyusun pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang dianggap menggambarkan masalah yang sedang diteliti disertai alternative jawaban yang akan dipilih responden berdasarkan variabel-variabel serta indicator-indikator yang telah ditentukan dalam kisi-kisi instrument dan nomor item dalam kisi-kisi instrumen penelitian.
- c. Menetapkan kriteria peskoran untuk alternative jawaban dengan menggunakan *skala Likert* dalam bentuk daftar cek list (✓).

Tabel 3.6 Skala Likert

ALTERNATIF JAWABAN	SKOR PERNYATAAN
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Hampir Tidak Pernah (HTP)	2
Tidak Pernah (TP)	1

1.8 Prosedur Pengumpulan Data

AHMAD IKRAM, 2018
 PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
 DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
 PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
 BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dimaksud dengan prosedur adalah segala sesuatu yang menyangkut tata cara pengumpulan data yang terdiri dari serangkaian kegiatan dalam upaya pelaksanaan pengumpulan data dan objek penelitian. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tiga tahap.

1.8.1 Tahap persiapan

Dalam tahap ini langkah-langkah yang ditempuh adalah:

- Melakukan studi pendahuluan yaitu kegiatan awal yang dilakukan peneliti untuk memperoleh segala informasi yang berhubungan dengan penelitian.
- Persiapan penelitian yang menyangkut langkah-langkah pembuatan surat perizinan.

1.8.2 Tahap uji coba angket

Tabel 3.7

Jumlah Kuesioner untuk Uji Coba

No	Variabel	Jumlah Kuesioner
1	Kepemimpinan Kepala Sekolah	37
2	Kinerja Guru	34
3	Mutu Sekolah	28
JUMLAH		99

Uji coba pengumpulan angket data ini dilakukan sebelum angket yang sesungguhnya disebar kepada responden. Sejalan dengan pendapat Sanafiah (2009, hlm. 78), yang berpendapat bahwa “setelah angket disusun lazimnya tidak disebar untuk penggunaan sesungguhnya. Sebelum pemakaian sesungguhnya, sangat mutlak diperlukan uji terhadap isi maupun bahan angket yang disusun”.

Pelaksanaan uji coba angket dimaksudkan untuk menguji validitas dan reabilitas angket tersebut. Sehingga hasil penelitian sesungguhnya memiliki validitas dan reabilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sesuai dengan variabel yang diteliti, angket yang diujicobakan terdiri dari kusioner untuk mengukur variabel X_1 adalah kepemimpinan kepala sekolah, variabel X_2 adalah kinerja guru dan variabel Y adalah peningkatan Mutu sekolah.

Setelah data untuk uji terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis statistic dengan tujuan untuk menguji validitas dan reabilitas. Angket dianggap valid apabila ada kesamaan data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Angket reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu berbeda.

1.8.3 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrument menurut Riduwan (2007, hlm. 109-110) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan dan kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kuran valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk menguji validitas alat ukur terlebih dahulu dicari harga korelasi bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan mengkorelasikan setiap alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

Adapun rumus yang dipergunakan dalam pengujian validitas instrument adalah rumus yang ditetapkan oleh person yang dikenal dengan korelasi *product moment*.

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} = koefisien korelasi
- n = jumlah responden
- $\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X$ = jumlah skor tiap butir
- $\sum Y$ = jumlah skor total
- $\sum X^2$ = jumlah skor X yang dikuadratkan
- $\sum Y^2$ = jumlah skor Y yang dikuadratkan

Selanjutnya dihitung dengan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t_{hitung}

r = koefisien korelasi t_{hitung}

n = jumlah responden

distribusi (table t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk= n -2). Kaidah keputusan: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Jika instrument itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

Pada pengujian validitas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatian angka pada *corrected item-total correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut adalah valid dengan menggunakan distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk=n-2=30 – 2 = 28) sehingga didapat $r_{tabel} = 0,361$. Berikut hasil uji validitas mutu sekolah.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas
Variabel Y Mutu Sekolah

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
mutu sekolah	Input	siswa	1	0,312	0.361	tidak valid
			2	0,578	0.361	Valid
		sumber daya manusia (kepala sekolah, guru, dan staf)	3	0,578	0.361	valid
			4	0,603	0.361	Valid
			5	0,367	0.361	valid
		kebijakan	6	0,792	0.361	Valid
		sumber daya material	7	0,486	0.361	Valid
		program pendidikan	8	0,531	0.361	valid
			9	0,541	0.361	valid
	proses	pengajaran	10	0,630	0.361	valid
			11	0,582	0.361	Valid
		bimbingan	12	0,422	0.361	Valid
			13	0,326	0.361	tidak valid
			14	0,511	0.361	Valid

AHMAD IKRAM, 2018
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
		evaluasi	15	0,555	0,361	valid
			16	0,391	0,361	Valid
			17	0,412	0,361	Valid
		pengelolaan	18	0,439	0,361	Valid
			19	0,366	0,361	Valid
	output	prestasi siswa	20	0,079	0,361	tidak valid
			21	0,168	0,361	tidak valid
			22	0,741	0,361	valid
		kepuasan kerja	23	0,224	0,361	tidak valid
			24	0,513	0,361	valid
			25	0,050	0,361	tidak valid
		ketidakhadiran	26	0,574	0,361	valid
		Tingkat putus sekolah	27	0,489	0,361	valid
			28	0,425	0,361	valid

Sedangkang hasil uji validitas variabel X1 kepemimpinan kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 3.9

Hasil Uji Validitas

Variabel X1 Kepemimpinan Kepala Sekolah

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Sekolah	Struktural	cepat mengambil tindakan dan keputusan mendesak	1	0,719	0,361	Valid
			2	0,669	0,361	Valid

AHMAD IKRAM, 2018

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
			3	0,508	0,361	Valid
			4	0,628	0,361	Valid
		mendelegasikan tugas dengan jelas kepada anggota staf/bawahan	5	0,815	0,361	Valid
			6	0,815	0,361	Valid
			7	0,437	0,361	Valid
			8	0,386	0,361	Valid
		menekankan hasil dan tujuan organisasi	9	0,506	0,361	Valid
			10	0,455	0,361	Valid
			11	0,741	0,361	Valid
			12	0,770	0,361	Valid
			13	0,696	0,361	Valid
		mengembangkan suatu pandangan organisasi yang kohesif sebagai dasar pengambilan keputusan	14	0,759	0,361	Valid
			15	0,326	0,361	Tidak Valid
			16	0,564	0,361	Valid
		memperkuat relasi yang positif dengan pemerintah maupun masyarakat setempat	17	0,682	0,361	Valid
			18	0,736	0,361	Valid
	fasilitatif	mengusahakan dan menyediakan sumber-sumber	19	0,447	0,361	Valid

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
		yang diperlukan	20	0,160	0,361	Tidak Valid
			21	0,690	0,361	Valid
		memberikan saran atas masalah kerja yang terkait	22	0,551	0,361	Valid
		membantu pekerjaan agar dapat dilaksanakan	23	0,303	0,361	Tidak Valid
			24	0,634	0,361	Valid
	suportif	memberikan dorongan dan penghargaan	25	0,218	0,361	Tidak Valid
			26	0,247	0,361	Tidak Valid
			27	0,668	0,361	Valid
		keramahan dalam melakukan pendekatan	28	0,369	0,361	Valid
			29	0,182	0,361	Tidak Valid
		mendelegasikan tanggung jawab	30	0,194	0,361	Tidak Valid
			31	0,409	0,361	Valid
		meningkatkan moral atau semangat staf	32	0,340	0,361	Tidak Valid
			33	0,632	0,361	Valid
	partisipatif	pendekatan akan persoalan dengan	34	0,675	0,361	Valid

AHMAD IKRAM, 2018
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
		pikiran terbuka				
		mencari masukan atau nasihat dalam menentukan kebijakan	35	0,594	0,361	Valid
		bekerja secara aktif dengan perseorangan ataupun kelompok	36	0,535	0,361	Valid
		melibatkan orang lain secara tepat dalam mengambil keputusan	37	0,521	0,361	Valid

Dan hasil uji validitas variabel X2 kinerja guru sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas
Variabel X2 Kinerja Guru

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Kinerja Guru	Kualitas Kerja	Kemampuan siswa	1	0,578	0,361	Valid
			2	0,287	0,361	Tidak Valid
		Pemahaman siswa	3	0,567	0,361	Valid
			4	0,574	0,361	Valid
		Prestasi siswa	5	0,444	0,361	Valid
			6	0,484	0,361	Valid

AHMAD IKRAM, 2018
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
	Ketepatan waktu dan kerja	Waktu kedatangan	7	0,408	0,361	Valid
			8	0,546	0,361	Valid
		Waktu pulang	9	0,377	0,361	Valid
			10	0,471	0,361	Valid
			11	0,468	0,361	Valid
		Ketepatan penggunaan media atau sumber belajar	12	0,372	0,361	Valid
			13	0,564	0,361	Valid
		merencanakan program pembelajaran	14	0,628	0,361	Valid
			15	0,468	0,361	Valid
			16	0,586	0,361	Valid
	Inisiatif	Berpikir positif	17	0,618	0,361	Valid
		Mewujudkan kreativitas	18	0,542	0,361	Valid
			19	0,535	0,361	Valid
		Pencapaian prestasi siswa	20	0,375	0,361	Valid
			21	0,530	0,361	Valid
	Kemampuan	Penguasaan materi pembelajaran	22	0,380	0,361	Valid
			23	0,695	0,361	Valid
			24	0,460	0,361	Valid
			25	0,553	0,361	Valid
		Penguasaan dalam menggunakan	26	0,487	0,361	Valid

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
	Komunikasi	berbagai metode pembelajaran	27	0,539	0,361	Valid
		Mutu penyampaian	28	0,446	0,361	Valid
			29	0,452	0,361	Valid
			30	0,369	0,361	Valid
		Penguasaan dalam kelas	31	0,514	0,361	Valid
			32	0,547	0,361	Valid
			33	0,562	0,361	Valid
			34	0,553	0,361	Valid

1.8.4 Uji Reabilitas Instrumen

Untuk dapat memenuhi instrument yang sifatnya selalu dapat dipercaya, maka digunakan uji reabilitas, yaitu untuk mengetahui ketepatan nilai angket. Artinya instrument penelitian realibel bila bila diujikan pada kelompok yang sama walaupun dalam waktu berbeda

Dalam penelitian ini, langkah-langkah pengujian realibilitas angket sebagai berikut:

- a) Menghitung total skor setiap responden

AHMAD IKRAM, 2018
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) Menghitung korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n - \sum X^2)(n - \sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_b = koefisien korelasi

$\sum X_i$ = jumlah skor item

$\sum Y_i$ = jumlah skor total keseluruhan item

n = jumlah responden

- c) Menghitung reliabilitas seluruh item dengan rumus *spearman brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

- d) Mencari r tabel apabila $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$)
- e) Membuat keputusan dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:
- Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti variabel reliabel dan $r_{11} < r_{tabel}$ berarti variabel instrument tidak reliabel.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reabilitas
Variabel Y Mutu Sekolah

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.851
		N of Items	12 ^a
	Part 2	Value	.462
		N of Items	11 ^b

AHMAD IKRAM, 2018
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Total N of Items	23
Correlation Between Forms	.442
Spearman-Brown Coefficient	
Equal Length	.613
Unequal Length	.613
Guttman Split-Half Coefficient	.612

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010, VAR00011, VAR00012.

b. The items are: VAR00012, VAR00013, VAR00014, VAR00015, VAR00016, VAR00017, VAR00018, VAR00019, VAR00020, VAR00021, VAR00022, VAR00023.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung variabel Y tentang mutu sekolah hasil gutman split-half coefficient r hitung sebesar **0,612**. Kemudian dikonsultasikan dengan r tabel dimana $dk=(n-2)= 30-2=28$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,361. Dengan demikian thitung berada di daerah penerimaan H_0 . Hal ini berarti angket variabel Y mutu sekolah adalah **reliabel**, karna r hitung $>$ t tabel.

Tabel 3.12
Hasil Uji Reabilitas
Variabel X1 Kepemimpinan Kepala Sekolah

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.891
------------------	--------	-------	------

AHMAD IKRAM, 2018
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	N of Items	14 ^a
	Value	.832
Part 2	N of Items	14 ^b
	Total N of Items	28
Correlation Between Forms		.739
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	.850
	Unequal Length	.850
Guttman Split-Half Coefficient		.850

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010, VAR00011, VAR00012, VAR00013, VAR00014.

b. The items are: VAR00015, VAR00016, VAR00017, VAR00018, VAR00019, VAR00020, VAR00021, VAR00022, VAR00023, VAR00024, VAR00025, VAR00026, VAR00027, VAR00028.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung variabel X_1 tentang kepemimpinan kepala sekolah hasil gutman split-half coefficient r hitung sebesar **0,850**. Kemudian dikonsultasikan dengan r tabel dimana $dk=(n-2)=30-2= 28$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Dengan demikian t hitung berada didaerah penerimaan H_0 . Hal ini berarti angket variabel X_1 kepemimpinan kepala sekolah adalah **reliabel**, karena r hitung $>$ t tabel.

Tabel 3.13
Hasil Uji Reabilitas
Variabel X_2 Kinerja Guru

AHMAD IKRAM, 2018
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.879
		N of Items	17 ^a
	Part 2	Value	.868
		N of Items	16 ^b
	Total N of Items		33
Correlation Between Forms			.579
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.733
	Unequal Length		.733
Guttman Split-Half Coefficient			.731

a. The items are: VAR00001, VAR00002, VAR00003, VAR00004, VAR00005, VAR00006, VAR00007, VAR00008, VAR00009, VAR00010, VAR00011, VAR00012, VAR00013, VAR00014, VAR00015, VAR00016, VAR00017.

b. The items are: VAR00017, VAR00018, VAR00019, VAR00020, VAR00021, VAR00022, VAR00023, VAR00024, VAR00025, VAR00026, VAR00027, VAR00028, VAR00029, VAR00030, VAR00031, VAR00032, VAR00033.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung variabel X2 tentang kinerja guru hasil gutman split-half coefficient r hitung sebesar **0,731**. Kemudian dikonsultasikan dengan rtabel dimana $dk=(n-2)= 30-2= 28$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Dengan demikian thitung berada didaerah penerimaan Ho. Hal ini berarti variabel X2 kinerja guru adalah **reliabel**, karena r hitung > t tabel.

1.9 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan penelitian ini dalam menganalisis data dilakukan beberapa tahap yaitu (a) menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut yaitu dengan memeriksa jawaban dari koresponden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, (b) menentukan bobot nilai untuk semua kemungkinan jawaban yang akan diberikan oleh responden pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala likert, (c) melakukan analisis data yang telah ditetapkan dengan menggunakan

AHMAD IKRAM, 2018
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode deskriptif, dan (d) melakukan uji analisis data dengan menggunakan analisis parametrik. Sebelum melakukan uji analisis data dengan menggunakan analisis parametrik, data yang akan dianalisis parametrik, data yang akan dianalisis harus memenuhi persyaratan yaitu data yang digunakan harus berbentuk interval atau rasio, data dipilih secara acak atau *random*, sebaran data berdistribusi normal, datanya linear, setiap data yang akan dianalisis terlebih dahulu harus ditabulasi, dengan menganalisis data tersebut apakah sesuai dengan persyaratan seperti data tersebut harus berdistribusi normal dan melakukan uji linieritas (Sugiyono, 2014. Hlm. 241).

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored* (WMS), dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata yang dicari

X = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = Jumlah responden

1.9.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan Teknik statistic apa yang digunakan pada pengolahan data selanjutnya. Untuk mengetahui sebaran data penelitian yang telah dilakukan, apakah datanya normal, mendekati normal atau tidak normal pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan tabel nilai kritis lyliyfors (Susetyo, 2012, hlm, 172) yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perumusan hipotesis

Ho : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Hi : sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

AHMAD IKRAM, 2018

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Data diurutkan dari yang terkecil ke yang besar
- c. Menentukan kumulatif proporsi
- d. Data diformulasikan ke skor baku $Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$
- e. Menentukan luas kurva Z (dari probabilitas normal baku)
- f. Menentukan T dengan cara melihat selisih kurva – skor baku
- g. Setelah menentukan nilai T, maka dilihat T maks dari data tersebut
- h. Lalu dibandingkan dengan nilai kritis pada tabel Liliyfors dengan taraf signifikansi 0,05
- i. Maka dihasilkan kriteria pengujian

Jika $T \leq$ nilai kritis Liliyfors maka H_0 diterima yaitu data berdistribusi normal

Jika $T \geq$ nilai kritis Liliyfors maka H_0 ditolak dengan dinyatakan bahwa data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal (Susetyo, 2012, hlm. 173).

Tabel 3.14
Hasil Uji Normalitas Data (Uji Kolmogorov-Smirnov)
Mutu Sekolah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Y
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	99.6333
	Std. Deviation	6.37064
	Absolute	.156
Most Extreme Differences	Positive	.145
	Negative	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		.856
Asymp. Sig. (2-tailed)		.456

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil diatas, besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar **0,856** dengan signifikansi sebesar 0,456. Karena nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar $0,456 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya data pada variabel mutu sekolah berdistribusi normal.

Tabel 3.15
Hasil Uji Normalitas Data (Uji Kolmogorov-Smirnov)
Kepemimpinan Kepala Sekolah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		X1
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	127.0000
	Std. Deviation	8.53391
	Absolute	.167
Most Extreme Differences	Positive	.103
	Negative	-.167
Kolmogorov-Smirnov Z		.913
Asymp. Sig. (2-tailed)		.375

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil diatas, besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,913 dengan signifikansi sebesar 0,375. Karena nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar $0,375 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya data pada variabel kepemimpinan kepala sekolah berdistribusi normal.

Tabel 3.16
Hasil Uji Normalitas Data (Uji Kolmogorov-Smirnov)
Kinerja Guru

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		X2
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	146.5000
	Std. Deviation	9.10759
	Absolute	.140
Most Extreme Differences	Positive	.140
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.765
Asymp. Sig. (2-tailed)		.602

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil diatas, besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,765 dengan signifikansi sebesar 0,602. Karena nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar $0,602 > 0,05$ maka H_0 diterima. Artinya data pada variabel kinerja guru berdistribusi normal.

Tabel 3.17
Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Sig	Kriteria	Keterangan
Mutu Sekolah (Y)	0,456	$>0,05$	Normal
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1)	0,375	$>0,05$	Normal
Kinerja Guru (X2)	0,602	$>0,05$	Normal

AHMAD IKRAM, 2018
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.9.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan dasar data. Pengujian homogenitas data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas varians dengan *leneve statistic* dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi nilai alpha 0.05. dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data tidak homogen

1.9.3 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifika. Uji ini biasanya digunakan sebagai pra syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas dilakukan terhadap masing-masing variabel penelitian yaitu, uji linearitas variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah (X_1) terhadap Peningkatan Mutu sekolah (Y), dan variabel Kinerja Guru (X_2) terhadap peningkatan mutu sekolah (Y).

Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan software SPSS. Caranya dengan membandingkan nilai probabilitas dengan nilai alfa (0,05). Apabila nilai probabilitas $\leq \alpha$, maka sebaran data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas $\geq \alpha$, data sebaran tidak berpola linier.

1.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan apakah diterima atau ditolak. Hipotesis 1 dan 2 menggunakan analisis korelasi persial dan regresi sederhana, sedangkan untuk hipotesis 3 menggunakan analisis korelasi simultan (bersama-sama) dengan regresi berganda.

1.10.1 Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat

hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{XY}{n} - (\sum X)(\sum Y) \sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum Y^2)][n \cdot \sum Y^2 - (\sum X^2)]}$$

Keterangan :

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor X dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y dikuadratkan

Dari rumus di atas, dapat dijelaskan bahwa r_{xy} merupakan koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y, dapat dilihat dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka terdapat pengaruh yang positif.

1.10.2 Analisis Korelasi Ganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Berikut ini merupakan rumus korelasi ganda (Sugiono, 2011: 233):

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1} r_{yx2} r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

Keterangan :

R_{yx1x2} = Korelasi antara X1 dan X2 bersama-sama dengan Y

r_{yx1} = Korelasi Product Moment Y dengan X1

AHMAD IKRAM, 2018

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r_{yx2} = Korelasi Product Moment Y dengan X2

r_{x1x2} = Korelasi Product Moment X1 dengan X2

Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2010, hlm. 231) sebagai berikut:

Tabel 3.18
Tolak Ukur Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Kriteria
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

1.10.3 Uji Signifikansi

Uji signifikansi ini adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. Rumus uji signifikansi adalah (Field, 2000: 46):

Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima

Jika Signifikansi < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

1.10.4 Uji Koefisien Determinasi

Mencari derajat hubungan berdasarkan Koefisien Determinasi (KD) dengan maksud sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

AHMAD IKRAM, 2018

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien korelasi

1.10.5 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut ini merupakan rumus persamaan umum analisis regresi linier sederhana.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai taksir Y (Variabel terikat) dari regresi

a = Konstanta, apabila harga X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan yang terjadi pada X

X = Harga variabel X

1.10.6 Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah alat peramalan pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dikontrol oleh variabel bebas lainnya, atau secara bersama-sama digunakan rumus analisis regresi ganda sebagai berikut:

AHMAD IKRAM, 2018
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU SEKOLAH
PADA SD NEGERI DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN
BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

Keterangan:

\hat{Y} =	Nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi
a =	Nilai konstanta
b_1 =	Nilai koefisien regresi X_1
b_2 =	Nilai koefisien regresi X_2
X_1 =	Variabel bebas
X_2 =	Variabel terikat
E =	Prediktor (pengganggu)